

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif karena metode ini dianggap dapat menjelaskan hal-hal yang diteliti dan dapat dikatakan bernilai positif karena metode deskriptif kualitatif menggambarkan informasi yang ada di lapangan. Metode ini juga penting untuk dapat menjawab sesuai dengan semua jenis kasus yang dipelajari tentang rencana bisnis uang murabahah. Desain deskriptif, peneliti hanya tertarik untuk menggambarkan situasi atau masalah yang diteliti. Ini adalah kerangka teori yang dikembangkan dengan mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data yang dikumpulkan. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memahami mengapa dan bagaimana melakukan penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. membantu orang lain menyadari perlunya penelitian. jika pernyataannya jelas, dan dapat membuat diagnosis.

B. Subjek penelitian

Topik penelitian adalah sesuatu yang berhubungan dengan variabel penelitian yang menjadi pokok permasalahan. Fokus topik penelitian ini adalah Kantor Pusat BPRS Metro Madani, Pemasaran BPRS Metro Madani, akad pembiayaan murabahah dan BPRS Metro Madani. Walaupun fokus penelitian ini adalah strategi investasi dan pembiayaan murabahah.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BPRS Metro Madani atas nama perusahaan PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Metro Madani melayani kantor pusat yang beroperasi di Jl. AH Nasution No.74, Yosorejo, Kec. Metro Timur, Kota Metro, lampung 34124. Telepon (0725) 44365. Bank ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui upaya bank dalam melaksanakan proses pemasaran pembiayaan murabahah.

D. Populai dan Sampel

1. Populasi

(Sugiyono, 2004) Populasi adalah kumpulan wilayah yang memiliki obyek atau subyek dengan sifat dan sifat tertentu yang dianalisis oleh peneliti dan ditarik kesimpulannya. ketika suka (Kuncoro, 2013)

Populasi adalah kumpulan hal-hal yang peneliti sukai untuk dipelajari atau diteliti. Dalam penelitian ini, 33 karyawan berada di PT. BPRS Metro Madani.

2. Sampel

Pemilihan sampel responden untuk penelitian ini saat ini menggunakan non-probability sampling yaitu metode pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama kepada setiap item atau anggota populasi yang diikutsertakan dalam pengecekan. Metode pengambilan sampel ini adalah observasi purposive, di mana peneliti menggunakan penilaiannya sendiri dan memilih kelompok orang yang dianggap cocok untuk memberikan data atau unit sampel yang relevan sehingga - memenuhi kriteria tertentu yang diperlukan oleh penguji. Sampel terdiri dari 5 orang marketing lending terkait nama business plan analyst dan pembiayaan murabahah di PT. BPRS Metro Madani Metro Perusahaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Mengumpulkan data atau menggunakan observasi atau menggunakan observasi adalah metode pengumpulan data. Dengan menggunakan data ini secara efektif karena peneliti melihat dengan tepat apa yang terjadi.

2. Wawancara

Wawancara adalah pengajuan pertanyaan tatap muka dan hak untuk kontak dengan subjek di tangan peneliti. Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan masalah yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, tidak jarang menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam. Selama observasi, peneliti dapat mengungkapkan dan menjawab pertanyaan, isi pertanyaan (tingkat kesadaran, kompleksitas pertanyaan, tingkat ketertarikan pewawancara atau informan terhadap pertanyaan, pengenalan perhatian dalam mengajukan atau menjawab pertanyaan. , dan wawancara situasional seperti waktu, tempat, orang) (Nazir, 2014).

Wawancara ini merupakan plot yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan beberapa liputan berdasarkan responden. Metode wawancara ini memiliki banyak kelebihan yaitu cepat mendapatkan liputan yang diharapkan peneliti, tujuan wawancara adalah mendapatkan liputan dan informasi yang lengkap tentang objek penelitian. Wawancara dilakukan secara terbuka, peneliti menanyakan kepada responden tentang liputan yang terjadi di PT. BPRS Metro Madani Metro Perusahaan. Data disimpan, kemudian diolah dan dianalisis. Hasil berdasarkan pengolahan dan analisis data digunakan untuk mengembangkan strategi. Analisis data yang digunakan adalah laporan kualitatif, yaitu pengertian kata atau kalimat yang dipisahkan menjadi beberapa bagian untuk mendapatkan kesimpulan akhir, proses analisis data meliputi pengerjaan semua data yang diperoleh berdasarkan observasi, dan dokumen yang dibuat di PT. . BPR Syariah Metro Madani KP. Metro. Penulis juga membuat perbandingan dengan

3. Dokumentasi

Pencarian data tentang barang atau perubahan dokumen tertentu dimaksudkan untuk memperoleh data hanya berdasarkan situasi penelitian, termasuk dokumen yang relevan, peraturan, laporan kerja, foto, jurnal, data terkait penelitian.

4. Analisis Data

Ketika peneliti menyelesaikan penelitian dengan menggunakan metode wawancara dan analisis penelitian, maka perlu dilakukan penelitian dengan hati-hati. Analisis data diperlukan untuk memperoleh informasi yang objektif dan mampu mengkomunikasikan pemahaman yang dipelajari. berupa data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara, catatan lapangan, dan lain-lain, sehingga mudah dipahami dan semuanya dapat dikomunikasikan kepada orang lain.

F. Instrumen Penelitian

Alat penelitian atau efek penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Peneliti yang baik adalah instrumentalis yang tugasnya antara lain menentukan fokus penelitian, menentukan informan yang menjadi sumber data, melakukan pengumpulan data, menganalisis kualitas data, menganalisis data, menginterpretasikan data serta kesimpulan dan temuannya. Dalam penelitian kualitatif, pada awalnya konfliknya tidak jelas dan jelas, alatnya

adalah peneliti itu sendiri, tetapi setelah penelitian itu dilakukan, maka akan terlihat jelas, dan sederhana, alat penelitian praktis akan dikembangkan. melengkapi data yang telah diperoleh melalui observasi dan wawancara. Survey dilakukan di Kantor Pusat BPRS Metro Madani,

G. Teknik Analisis Data

1. Reduksi data

Reduksi data berarti meringkas, memilih hal-hal pokok, memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola. Oleh karena itu, data yang direduksi akan memberikan penjelasan yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk membuat kumpulan data tambahan.

2. Penyajian data

Dalam penelitian deskriptif kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, serta hubungan antar kategori, dan faktor sejenis. Penyajian data yang tertata secara ringkas, jelas dan lengkap akan memudahkan dalam memahami detail bidang kajian baik secara umum maupun sebagian. Penyajian berikut berlangsung dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan apa yang peneliti terima (Sugiyono, 2016).

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan pertama yang ditarik masih bersifat sementara dan tidak akan berubah kecuali ditemukan bukti kuat yang mendukung pengumpulan data di tingkat berikutnya. Namun jika kesimpulan yang ditarik di awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan saat mengumpulkan data, maka kesimpulan yang ditarik sudah benar.

Oleh karena itu, kesimpulan dalam penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Temuan dapat berupa penjelasan atau interpretasi dari hal-hal yang awalnya tidak jelas atau tidak jelas yang menjadi jelas setelah diselidiki, dapat berupa hubungan kausal atau relasional, hipotesis atau pemikiran.